BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sesuai dengan komitmen pemerintahan dalam *infrastructure summit 2005*, Departemen pekerjaan umum telah mengubah program penyelenggaraan infrastruktur dengan memandang infrastruktur PU sebagai *asset* nasional, penegasan orientasi penyelenggara insfrastuktur untuk lebih fokus kepada penggunaan dan meningkatkan kualitas infrastruktur, serta mengembangkan infrastruktur ke-PUan dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Perubahan paradigma ini memberi tantangan yang besar kepada puslitbang jalan dan jembatan untuk dapat melakukan penelitian dan pengembangan, memberikan pelayanan teknologi, memfasilitasi alih teknologi maupun pengetahuan yang bersesuaian dengan fokus di atas. Puslitbang jalan dan jembatan dengan segenap sumber daya yang ada secara konsisten telah melakukan pembenahan dan persiapan internal maupun jejaring kerja untuk menyongsong era baru penyelenggaraan infrastruktur jalan dan jembatan. Sejak 1925 Kegiatan penelitian jalan raya dirintis oleh CENTRAAL PROEFSTATION EN STUDIE BUREAU OP WEGEN GEBIED di Bandung di bawah perhimpunan swasta "NEDERLANDS INDISCHE WEGEN VEREENIGING" (NIWV).

1928 : Dibuat "JALUR PERCOBAAN KONSTRUKSI" di kampus Technische Hoge School (THS) sekarang ITB.

1929: Didirikan Laboratorium VOOR WEGEN CONSTRUCTIE.

1932: Didirikan Laboratorium VOOR GRONDMECHANICA.

1942 - 1945: Pergantian nama-nama dari bahasa Belanda ke bahasa Jepang.

1945 - 1984: Di bawah Direktorat Jenderal Pusjatan Departemen Pekerjaan Umum

1945 - 1951: Institut Penyelidikan Teknik Air dan Tanah.

1951 - 1953: Balai Penyelidikan Teknik.

1953 - 1965 : Balai Penyelidikan Tanah dan Jalan.

1965 - 1973 : Lembaga Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan.

1973 - 1975 : Lembaga Masalah Jalan.

1975 - 1984 : Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan.

1984 - 1999 : Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan.

1999 - 2001 : Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Prasarana Jalan.

2001 - 2005 : Pusat Penelitian dan PengembanganPrasarana Transportasi.

2005 - Sekarang : Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan jembatan.

2.1.1 Visi PUSJATAN

Menjadi lembaga terkemuka dalam penyediaan Teknologi Jalan dan Jembatan untuk mendukung daya saing Nasional.

2.1.2 Misi PUSJATAN

1. Menyelenggarakan Litbang Teknologi di Bidang Jalan dan Jembatan yang tepat guna.

2. Meningkatkan pelayanan IPTEK di bidang Jalan dan Jembatan dalam Rangka memecahkan permasalahan dalam bidang Jalan dan Jembatan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil litbang dalam bentuk NSPM.

2.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dengan yang lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu kesepakatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara anggota yang satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama dalam menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini struktur organisasi dari Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung:

Gambar 2.1
Struktur Organisasi

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Kepala Pusjatan

Mempunyai tugas melaksanakan rapat kerja mingguan, bulanan dan tahunan. Membuat kegiatan tahunan bersama sekretaris dan bendahara melakukan konsolidasi dan koordinasi serta kerjasama dengan lembaga lain baik negeri maupun swasta.

Kepala pusjatan juga mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. Menetapkan kebijakan serta melakukan usaha kearah tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.

b. Melakukan supervise kepada jenjang pengurusan.

c. Menetapkan, mengesahkan, dan atau memberhentikan pekerja.

d. Mengukuhkan kepengurusan pimpinan perusahaan.

e. Mengatur, mengelola, dan memberdayakan asset-aset milik perusahaan untuk pengembangan perusahaan.

f. Melakukan konsultasi dan konsolidasi dengan pusat.

g. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan setahun sekali kepada pusat.

2. Bidang Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi perkantoran, keuangan dan perbendaharaan. Fungsinya antara lain:

a. Pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran dan pengelolaan PNBP, serta verifikasi dan akuntansi keuangan, dan pelaksanaan urusan administrasi perkantoran dan penyelenggaraan rumah tangga.

b. Melayani urusan administrasi perkantoran, keuangan dan perbendaharaan.

3. Bidang Program dan Kerjasama

Mempunyai tugas menyusun rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kerjasama dan kemitraan hasil litbang bidang jalan dan jembatan. Fungsi antara lain:

a. Penyusunan rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja litbang jalan dan jembatan.

b. Pengembangan kerjasama litbang dalam dan luar negeri serta mengkoordinasikan kemitraan hasil litbang bidang jalan dan jembatan dengan stakeholder terkait.

c. Mempersiapkan renstra penyelenggaraan litbang.

d. Melakukan kerjasama dalam dan luar negeri untuk menyelenggarakan litbang

4. Bidang Standar dan Diseminasi

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi perumusan standar, fasilitasi dan evaluasi penerapan standar, melaksanakan diseminasi dan informasi serta pelayanan advis teknis bidang jalan dan jembatan. Fungsinya antara lain :

a. Koordinasi perumusan bahan estandar dan manual iptek, serta fasilitasi penerapan dan kaji ulang standar, penyebarluasan dan pelayanan data dan informasi hasil litbang,

b. pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan serta koordinasi pelayanan advis teknis bidang jalan dan jembatan.

5. Bidang Sarana Kelitbangan

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pengembangan keahlian, pengelolaan jabatan fungsional dan sumber daya manusia litbang serta pengembangkan sarana kelitbangan. Fungsinya antara lain:

a. Pelaksanaan urusan pengembangan keahlian, fasilitasi HAKI, pengelolaan organisasi dan tata laksana dan pengembangan jabatan fungsional serta pengelolaan sumber daya manusia litbang, dan

b. Pengembangan sarana litbang dan laboratorium pengujian serta pengurusan sertifikasi dan akreditasi.

6. Balai Bahan dan Perkerasan

Jalan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjangan ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi bahan dan perkerasan jalan. Fungsinya antara lain:

a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.

b. Pelaksanaan survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjangan ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan.

c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

7. Balai Geoteknik Jalan

Balai Geoteknik Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjangan ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi geoteknik jalan. Fungsinya antara lain:

a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.

b. Pelaksanaa survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjangan ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan.

c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

8. Balai Jembatan dan Lalulintas

Balai Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjangan ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi jembatan dan bangunan pelengkap jalan Fungsinya antara lain:

a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.

b. Pelaksanaa survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjangan ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan.

c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Kementerian Pusjatan sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan serta berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kementerian Pusjatan.

10. Balai TLL dan Lingkungan Jalan

Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjangan ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi teknik lalulintas dan lingkungan jalan. Fungsinya antara lain:

a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium.

b. Pelaksanaa survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjangan ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan.

c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai. Menjadi Balai di bidang Teknik Lalu-lintas dan Lingkungan Jalan yang terkemuka dalam menyediakan jasa keahlian dan teknologi untuk mewujudkan infrastruktur jalan dan jembatan yang handal. Menguasai serta mengantisipasi perkembangan IPTEK bidang lalu lintas lingkungan jalan, dalam rangka pembangunan prasarana jalan dan jembatan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Memberikan pelayanan Iptek dalam upaya memecahkan persoalan pembinaan prasarana jalan dan jembatan. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengembangan prasarana jalan dan jembatan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Pekerjaan Umum Pusjatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah daerah dalam bidang kebinamargaan. Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Pekerjaan Umum Pusjatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis operasional pembangunan dan pengelolaan dibidang pekerjaan umum Pusjatan
2. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan jalan dan jembatan.
3. Pemberian bimbingan dibidang Pusjatan

4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis pembangunan, pemeliharaan dan pemanfaatan jalan serta jembatan
5. Pelaksanaan analisa dan evaluasi tentang fungsi dan status jalan serta jembatan
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya
8. Dinas Pekerjaan Umum Pusjatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah daerah dalam bidang kebinamargaan

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Pekerjaan Umum Pusjatan mempunyai fungsi:

a. Perumusan kebijakan teknis operasional pembangunan dan pengelolaan dibidang pekerjaan umum Pusjatan.
b. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan jalan dan jembatan.
c. Pemberian bimbingan dibidang Pusjatan.
d. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis pembangunan, pemeliharaan dan pemanfaatan jalan serta jembatan.
e. pelaksanaan analisa dan evaluasi tentang fungsi dan status jalan serta jembatan.
f. Pengelolaan administrasi umum.
g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.